

PEMBENTUKAN LITERASI DI SD MIN 3 PEKANBARU

Fitra Adi Kusuma¹, Haviz Dazaqy², Rifal Martin³, Robi Santika⁴, Febrina Dafit⁵

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Islam Riau

Email: fitraadikusuma@student.uir.ac.id, havizdazaqy@student.uir.ac.id,

falmartin@student.uir.ac.id, robisantika@student.uir.ac.id,

Febrinadafit@edu.uir.ac.id

Abstract. *Formation of School Literacy is an important program that aims to improve the ability to understand information properly and correctly, write properly and correctly, think critically, and speak properly and correctly. Especially at SD MIN 3 Pekanbaru. This study aims to explore the importance of skill literacy for students and also assist schools in developing literacy programs. This research method is a qualitative research that produces descriptive data through observation of data sources in the form of oral or written results. This research data was obtained directly to find out how to shape literacy for all students by forming a literacy program at SD MIN 3 Pekanbaru, Riau Province. The research data involved teachers/homeroom teachers and all grade levels. Formation of literacy in elementary schools can also help children improve their critical thinking skills. Therefore, the formation of literacy in elementary schools must be carried out in systematic and planned steps. Providing quality reading materials, involving parents in the learning process, collaborating with the library, using interesting learning, and organizing activities related to literacy are some of the steps that can be taken in the formation of literacy in elementary schools. With the formation of good literacy, children can understand information properly and correctly, write properly and correctly, think critically, and speak properly and correctly.*

Keywords: *Formation of Literacy and Literacy Programs*

Abstrak. Pembentukan Literasi Sekolah merupakan program penting yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan memahami informasi dengan baik dan benar, menulis dengan baik dan benar, berpikir kritis, dan berbicara dengan baik dan benar. Khususnya di SD MIN 3 Pekanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk menggali pentingnya keterampilan literasi bagi siswa dan juga membantu sekolah dalam membuat program literasi. Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif melalui pengamatan terhadap sumber data berupa hasil lisan atau tulisan. Data penelitian ini langsung di dapatkan langsung untuk mengetahui bagaimana membentuk literasi seluruh siswa dengan membentuk program literasi Di SD MIN 3 Pekanbaru Provinsi Riau. Data penelitian ini melibatkan guru/walikelas dan seluruh tingkatan kelas. Pembentukan literasi di SD juga dapat membantu anak-anak dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis mereka. Oleh karena itu, pembentukan literasi di SD harus dilakukan dengan langkah-langkah yang sistematis dan terencana. Menyediakan bahan bacaan yang berkualitas, melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran, menjalin kerjasama dengan perpustakaan, menggunakan metode pembelajaran yang menarik, dan mengadakan kegiatan-

kegiatan yang berkaitan dengan literasi adalah beberapa langkah yang dapat dilakukan dalam pembentukan literasi di SD. Dengan pembentukan literasi yang baik, anak-anak dapat memahami informasi dengan baik dan benar, menulis dengan baik dan benar, berpikir kritis, dan berbicara dengan baik dan benar.

Kata Kunci : Pembentukan Literasi dan Program Literasi

Pendahuluan

Pendidikan di Indonesia mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Salah satu hal penting dalam pendidikan adalah pembentukan literasi di sekolah. Literasi di SD adalah salah satu hal yang penting untuk ditanamkan pada anak sejak dini. Dalam artikel ini akan membahas tentang pembentukan literasi di sekolah, khususnya di SD. Sebelum masuk ke pembentukan literasi, kita perlu memahami pengertian literasi itu sendiri. Secara historis, literasi berasal dari bahasa Latin *litteratus* (*littera*) yang berarti kemampuan membaca dan menulis. Kemudian makna tersebut berkembang menjadi kemampuan menguasai pengetahuan di bidang tertentu (Fairuz Husna et al., n.d.). Selanjutnya di dalam Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2017 Tentang Sistem Perbukuan dinyatakan bahwa literasi merupakan kemampuan untuk memaknai informasi secara kritis, sehingga ketika mengakses ilmu pengetahuan dan teknologi dapat dijadikan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas hidup. Pembentukan literasi di SD sangat penting untuk menanamkan kemampuan dasar membaca, menulis, dan berhitung. Selain itu, pembentukan literasi juga membantu dalam pengembangan kemampuan berpikir kritis dan kreatif serta kemampuan berkomunikasi.

Beberapa tipe dan karakter literasi yang diprioritaskan dalam upaya pengembangan keterampilan multiliterasi siswa sehingga hal itu dapat mempengaruhi teraktualisasinya nilai-nilai karakter dapat terwujud yaitu literasi sains, numerasi, baca dan tulis, finansial, digital, serta budaya dan kewargaan (Wiratsiwi, 2020). Melalui pembelajaran multiliterasi yang dipadukan dengan kompetensi yang harus dimiliki pada abad-21 yaitu kompetensi kreativitas, kompetensi komunikasi, kompetensi berpikir kritis, dan kompetensi kolaborasi serta lima nilai karakter dalam penguatan pendidikan karakter yang telah dijelaskan sebelumnya dapat menjadi bekal peserta didik dalam menghadapi abad-21.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif melalui pengamatan terhadap sumber data berupa hasil lisan atau tulisan. Sebagai pendekatan dalam penelitian ini digunakan metode Observasi dan Wawancara . Dalam penelitian kualitatif, data dikumpulkan secara alami untuk menginterpretasikan fenomena dengan peneliti sebagai instrumen utama. Data penelitian ini langsung di dapatkan langsung untuk mengetahui bagaimana membentuk literasi seluruh siswa dengan membentuk program literasi Di SD MIN 3 Pekanbaru Provinsi Riau. Data penelitian ini melibatkan guru/walikelas dan seluruh tingkatan kelas

Tabel 1. Instrumen Penelitian

Aspek Yang Diteliti	Indikator	Subindikator
Pembentukan Literasi di SD MIN 3 Pekanbaru	Membaca di Taman Baca	1. Mengajak siswa membaca buku bacaan yang di bawa dari perpustakaan
	Observasi Alam	1. Pada hari Sabtu para siswa di ajak untuk menanam tanaman di area sekolah. 2. Siswa mengamati dan mengikuti proses pertumbuhan tanaman dari biji hingga tumbuh dewasa.
	Aktif Kolaboratif	1. Berkolaborasi 2. Mendiskusikan 3. memecahkan masalah 4. bertanya dalam permainan/game matematika.
	Tabungan Simpanan Pelajar	1. siswa 1x dalam seminggu menyisihkan uang saku untuk ditabung.

	Pameran dan Pementasan Budaya	1. ada setiap hari jumat setelah shalat jumat diadakan pelatihan keterampilan budaya.

Pada tabel 1 terdapat aspek yang diteliti sesuai indikator yang menjadi acuan peneliti. Keabsahan data pada penelitian ini menggunakan pengujian kredibilitas data menggunakan triangulasi sumber, teknik dan waktu. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi akan dianalisis dengan teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan .

Hasil dan Pembahasan

Menurut Priyatni (2015: 40) literasi merupakan integrasi keterampilan menyimak, berbicara, menulis, membaca dan berfikir kritis. Menurut Faizah, dkk (2016: 1) literasi sekolah adalah kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas, antara lain membaca, melihat, menyimak, menulis dan atau berbicara. Abidin (2017: 1) literasi didefinisikan sebagai kemampuan untuk menggunakan bahasa dan gambar dalam bentuk yang kaya dan beragam untuk membaca, menulis, mendengarkan, berbicara, melihat, menyajikan, dan berfikir kritis tentang ide-ide.

Berdasarkan dari pengertian beberapa ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengertian literasi adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh informasi melalui kegiatan membaca, menulis, menyimak dan berbicara.

Terdapat beberapa program yang kami rancang untuk memenuhi kegiatan Pembentukan literasi di MIN 3 Pekanbaru yang dilakukan di sekolah dasar guna untuk meningkatkan pengetahuan siswa dalam perkembangan pembelajaran. Adapun program yang kami rancang ialah sebagai berikut :

1. Membaca di Taman Baca

Program ini dinamakan reading in the reading garden (membaca di taman baca), dimana siswa akan diajak oleh gurunya untuk membaca buku cerita yang sudah dipinjam di perpustakaan sekolah, untuk dibaca bersama dengan teman di taman baca. Setelah kegiatan reading outside of class selesai siswa baru memulai pembelajaran didalam kelas.

2. Observasi Alam

Program ini dilakukan pada hari sabtu para siswa di ajak untuk menanam tanaman di area sekolah, seperti taman sekolah atau pot tanaman di dalam kelas. Siswa dapat mengamati dan mengikuti proses pertumbuhan tanaman dari biji hingga tumbuh dewasa. Ini membantu mereka memahami siklus hidup tanaman dan pentingnya menjaga tumbuhan.

3. Aktif-Kolaboratif

Pada program ini dilakukan pagi hari tepatnya 07.30-08.00 para siswa diharuskan mengikuti kegiatan belajar-mengajar dengan cara berkolaborasi, mendiskusikan, memecahkan masalah, dan bertanya dalam permainan/game matematika. Biasanya guru akan membuat grub untuk melakukan kegiatan seperti cerdas cermat dan juga guru memeberikan kuis numerasi, dimana murid harus aktif dalam menjawab pertanyaan dalam program ini.

4. Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel)

Program ini dilakukan setiap sekali seminggu siswa diwajibkan untuk mengumpulkan uang jajan/saku meraka untuk ditabung oleh pihak sekolah dan juga hal ini Mengajarkan siswa tentang pentingnya menabung untuk masa depan mereka dan memberikan mereka kesempatan untuk memulai tabungan mereka sendiri. Para siswa melakukan kegiatan menabung uang untuk bisa pandai dalam menyimpan atau meyisihkan sebagian uang jajan meraka untuk dipergunakan nantinya apabila ada kebutuhan mendadak dan juga program ini bisa melatih para siswa untuk hemat.

5. Pameran dan Pementasan Budaya

Pada Program ini sekolah mengadakan pementasan seni kebudayaan tradisional di setiap daerah yang ada di Indonesia, dimana setiap kelas wajib menampilkan kegiatan seni yang bertema budaya tradisional yang ada di Indonesia, kemudian kelas yang menarik penampilannya akan diberikan piala bergilir. Program dilaksanakan dalam 2 atau 3 kali dalam sebulan sehingga diadakan piala bergilir untuk menumbuhkan minat siswa.

Program yang kami buat ini merupakan program yang dapat dilaksanakan pada sekolah. Masih banyak program-program lain yang dapat dijalankan guna menguatkan pembentukan literasi di sekolah. Tentu semua program tersebut harus mendapat dukungan dari kepala sekolah. Bagaimanapun kepala sekolah sangat menentukan program literasi sekolah berjalan atau tidak.

Bukan hanya membuat program literasi saja, sekolah juga perlu menetapkan target apa yang dapat dicapai dari program literasi tersebut. Setiap program tentu memiliki target. Demikian juga dengan program literasi sekolah. Target yang ditetapkan harus mampu dicapai sesuai dengan program literasi yang telah disusun.

Kesimpulan

Pembentukan literasi di SD sangat penting dalam membantu anak-anak dalam meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan berbicara. Pembentukan literasi di SD juga dapat membantu anak-anak dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis mereka. Oleh karena itu, pembentukan literasi di SD harus dilakukan dengan langkah-langkah yang sistematis dan terencana. Menyediakan bahan bacaan yang berkualitas, melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran, menjalin kerjasama dengan perpustakaan, menggunakan metode pembelajaran yang menarik, dan mengadakan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan literasi adalah beberapa langkah yang dapat dilakukan dalam pembentukan literasi di SD. Dengan pembentukan literasi yang baik, anak-anak dapat memahami informasi dengan baik dan benar, menulis dengan baik dan benar, berpikir kritis, dan berbicara dengan baik dan benar.

Daftar Rujukan

- Wiratsiwi, W. (2020). *Penerapan Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar*.
[Http://Jurnal.Umk.Ac.Id/Index.Php/Re](http://jurnal.umk.ac.id/index.php/re)
- Fairuz Husna, A., Supriyanto, A., Pendidikan, A., Pendidikan, I., & Malang, U. N. (N.D.).
Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19.
[Https://Digitalpress.GaesEdu.Com/Index.Php/Jpled](https://digitalpress.gaesedu.com/index.php/jpled)
- Abidin, Yunus. dkk. (2017). *Pembelajaran Literasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dewi Utami Faizah. dkk. (2016). *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan.
- Priyatni, E. T. (2015). *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Bumi Aksara.